

HUBUNGAN PEMBERIAN EDUKASI VIDEO TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PENGETAHUAN MASA PUBERTAS PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 2 LUHAK NAN DUO PASAMAN BARAT

Rizawati¹, Eliwarti²

Proram Studi S1 Kebidanan, STIKes Pelita Ilmu Depok¹, Prodi Profesi Ners, Universitas Mercubaktijaya²

Email: rizawati2@gmail.com

Email: eliwartihartono14@gmail.com

ABSTRAK

Pubertas merupakan fase perkembangan penting yang dialami setiap remaja dan ditandai oleh perubahan biologis, psikologis, serta sosial. Kurangnya pengetahuan mengenai masa pubertas pada remaja putri dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti ketidaktahuan dalam menjaga kebersihan organ reproduksi, ketidaknyamanan saat menstruasi, dan ketidaksiapan menghadapi perubahan tubuh.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian edukasi video tentang kesehatan reproduksi dengan tingkat pengetahuan masa pubertas pada remaja putri di SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif analitik* dan *desain cross-sectional study*. Dilakukan pada bulan Mei 2025, penelitian dengan teknik *total sampling* terhadap 130 responden teknik pengolahan data melalui *editing, coding, entry, tabulating, cleaning* dan analisis data univariat dan bivariat, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori pengetahuan tinggi meningkat dari 2,3% menjadi 61,5%. Hasil uji Spearman menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara keterlibatan siswa dalam menyimak video dengan peningkatan pengetahuan ($p = 0,000$; $\rho = 0,902$). Kesimpulan penelitian ini adalah edukasi video efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang masa pubertas. Diharapkan agar media video dimanfaatkan secara optimal dalam program pendidikan kesehatan reproduksi di sekolah.

Kata Kunci : pubertas, edukasi video, remaja putri, kesehatan reproduksi

Puberty is an important developmental phase that every adolescent experiences, marked by biological, psychological, and social changes. A lack of knowledge about puberty among adolescent girls can lead to various problems, such as a lack of awareness in maintaining reproductive organ hygiene, discomfort during menstruation, and unpreparedness for bodily changes. This study aims to determine the relationship between providing video education about reproductive health and the level of knowledge about puberty among adolescent girls at SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo, West Pasaman Regency. This research used a quantitative method with a descriptive analytical approach and a cross-sectional study design. Conducted in May 2025, the study used a total sampling technique for 130 respondents. Data processing techniques included editing, coding, entry, tabulating, cleaning, and univariate and bivariate data analysis. The results showed that the high knowledge category increased from 2.3% to 61.5%. The Spearman test results indicated a very strong and significant relationship between student involvement in watching the video and the increase in knowledge ($p = 0.000$; $\rho = 0.902$). The conclusion of this study is that video education is effective in increasing adolescent girls' knowledge about puberty. It is hoped that video media will be optimally utilized in reproductive health education programs in schools

Keywords: *puberty, video education, adolescent girls, reproductive health*

1. PENDAHULUAN

Masa pubertas merupakan tahap penting dalam perkembangan remaja putri, ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial sebagai akibat dari peningkatan hormon reproduksi (Hidayat, 2022, p. 45). Pubertas pada remaja perempuan biasanya dimulai pada usia 8 hingga 13 tahun, ditandai dengan kematangan organ reproduksi dan ciri-ciri seksual sekunder seperti pertumbuhan payudara dan menstruasi. Perubahan ini sering menimbulkan kebingungan, kecemasan, hingga ketidaknyamanan, terutama jika remaja tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai kesehatan reproduksi (Mikraj et al., 2025).

Kesehatan reproduksi merupakan aspek penting yang harus dipahami oleh remaja putri selama masa pubertas. Menurut (Notoatmodjo, 2022, p. 137) dalam bukunya Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial, yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi, bukan sekadar bebas dari penyakit atau kecacatan. Pemahaman ini mencakup berbagai hal, seperti kebersihan organ intim, siklus menstruasi, risiko penyakit reproduksi, serta pencegahan infeksi menular seksual.

Menurut *World Health Organization* (WHO), pendidikan kesehatan reproduksi yang komprehensif dan sesuai usia memberikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang membantu remaja melindungi kesehatannya, mengembangkan hubungan sosial dan seksual yang sehat, serta membuat keputusan yang bertanggung jawab. WHO juga menegaskan bahwa

remaja membutuhkan informasi yang akurat, termasuk edukasi kesehatan reproduksi, untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara optimal (WHO, 2022). Berdasarkan data (Kementerian Kesehatan RI, 2023), hanya 38,5% remaja putri usia 12–17 tahun yang memiliki pengetahuan memadai tentang kesehatan reproduksi, dan hanya 42,1% yang melakukan praktik kebersihan menstruasi dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja masih membutuhkan edukasi lebih lanjut untuk menjaga kesehatan reproduksinya secara optimal. Rendahnya tingkat literasi ini disebabkan oleh minimnya akses informasi, budaya tabu yang menghambat diskusi, kurangnya komunikasi efektif antara orang tua dan anak, serta metode pembelajaran di sekolah yang cenderung kurang menarik (Awaru et al., 2022; Herawati et al., 2023).

Akibat keterbatasan pengetahuan tersebut, remaja berisiko mengalami masalah serius seperti kehamilan tidak diinginkan dan infeksi menular seksual. Data (BKKBN, 2023) menunjukkan bahwa angka pernikahan dini di Indonesia masih tinggi, yaitu 10,82% pada usia 15–19 tahun. Selain itu, kelompok usia 15–24 tahun menjadi kelompok kedua tertinggi dalam kasus baru HIV (Wulandari, 2023). Fakta ini menunjukkan bahwa edukasi reproduksi yang memadai sangat diperlukan untuk mencegah risiko-risiko tersebut sejak dini.

Pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi sangat penting untuk membantu remaja memahami perubahan yang terjadi pada tubuh mereka serta mengajarkan cara menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi (Yatimah et al.,

2022). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak remaja putri masih memiliki pemahaman terbatas tentang kesehatan reproduksi. Berdasarkan beberapa penelitian, banyak remaja putri yang belum memahami secara menyeluruh perubahan yang terjadi pada tubuh mereka selama pubertas (Afriani et al., 2021).

Kurangnya pemahaman mengenai kesehatan reproduksi juga dapat berdampak lebih luas. Remaja yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai cenderung melakukan hubungan seksual yang tidak aman dan berisiko, yang dapat mengarah pada kehamilan yang tidak diinginkan serta peningkatan kasus infeksi menular seksual (Amalia et al., 2022).

Penelitian oleh Wulandari (2023) yang dilakukan di SMPN 3 Yogyakarta menunjukkan bahwa pemberian edukasi kesehatan reproduksi secara intensif dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang perubahan tubuh dan risiko kehamilan remaja secara signifikan. Hal ini memperkuat urgensi pentingnya intervensi edukatif di kalangan remaja putri.

Dalam upaya meningkatkan pemahaman remaja, pemanfaatan media edukasi berbasis video dinilai lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Video mampu menyajikan informasi secara visual, menarik, dan interaktif, sehingga meningkatkan daya serap informasi serta minat belajar remaja (Diyah et al., 2022). Berdasarkan laporan UNICEF Indonesia (2023), sebanyak 64% remaja lebih menyukai pembelajaran melalui media visual seperti video dibandingkan metode ceramah atau buku teks. Keunggulan lainnya adalah fleksibilitas akses, di mana video dapat ditonton kembali kapan saja, sehingga memungkinkan remaja untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka

sendiri (Devi permata Sari, Sri Sat Titi Hamranani, 2024).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Women, 2024) menemukan bahwa remaja yang mendapatkan edukasi kesehatan reproduksi melalui video mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka dibandingkan dengan kelompok yang hanya menerima ceramah. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media visual dapat membantu meningkatkan daya serap informasi serta meningkatkan minat remaja dalam belajar mengenai kesehatan reproduksi (Diyah et al., 2022).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan kepada 6 orang siswi di SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo, ditemukan bahwa sebagian besar responden masih memiliki pengetahuan yang minim terkait kesehatan reproduksi. Beberapa siswi menyampaikan bahwa mereka merasa malu untuk bertanya. Kurangnya akses informasi yang sesuai dengan usia dan pemahaman remaja menjadi salah satu faktor utama. Misalnya, salah satu siswi mengatakan tahu soal menses tapi tidak tahu kenapa itu terjadi dan bagaimana cara merawatnya. Siswi lain mengatakan malu bertanya tentang perubahan tubuhnya, karena tidak pernah dijelaskan di sekolah. Temuan dari wawancara ini semakin menegaskan bahwa siswi membutuhkan informasi yang benar, akurat, dan disampaikan melalui metode yang menarik serta sesuai dengan usia mereka. Berdasarkan wawancara kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo, hingga saat ini belum pernah dilaksanakan kegiatan penyuluhan atau edukasi khusus mengenai hal tersebut. Serta masih kuatnya anggapan bahwa topik kesehatan reproduksi adalah hal yang tabu sehingga diperlukan media edukasi yang menarik dan mudah dipahami seperti video edukatif, untuk

meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai masa pubertas. Selain itu, pemilihan lokasi ini juga merupakan bentuk kontribusi mahasiswa terhadap pengembangan masyarakat di daerah yang jarang dijadikan lokasi penelitian. Dengan melibatkan sekolah di wilayah tersebut, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif bagi peningkatan pengetahuan remaja putri, tetapi juga menjadi bagian dari promosi institusi pendidikan tinggi sebagai pihak yang aktif menjalin kerja sama dan berkontribusi dalam penguatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat melalui pendekatan ilmiah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo memiliki total sebanyak 184 siswi, dengan 130 di antaranya berada pada jenjang kelas VII dan VIII. karena mayoritas siswi berada dalam rentang usia pubertas.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak remaja putri yang memiliki pemahaman rendah terhadap perubahan fisik, psikologis, sosial, serta pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksi selama masa pubertas. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik remaja. Penggunaan media video sebagai alat edukasi dinilai efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja karena bersifat visual dan interaktif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti Hubungan Pemberian Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo Pasaman Barat, sebagai upaya meningkatkan literasi kesehatan reproduksi

sejak usia dini.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah metode *Analitik* untuk mengetahui Hubungan Pemberian Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo Pasaman Barat,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Remaja Putri Di SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo

Karakteristik	F	%
Usia		
Remaja Awal	77	59.2
Remaja Tengah	53	40.8
Jumlah	130	100
Total	30	100
Kelas		
VII-1	12	9.2
VII-2	10	7.7
VII-3	15	11.5
VII-4	14	10.8
VII-5	14	10.8
VIII-1	13	10.0
VIII-2	12	9.2
VIII-3	12	9.2
VIII-4	17	13.1
VIII-5	11	8.5
Jumlah	130	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari total 130 responden, sebagian besar merupakan remaja awal, yaitu sebanyak 77 orang (59,2%), sementara itu

sebanyak 53 orang siswi (40,8%) termasuk dalam kategori remaja tengah. Berdasarkan distribusi kelas, responden tersebar secara proporsional di sepuluh kelas, yaitu lima kelas VII dan lima kelas VIII. Jumlah responden terbanyak berasal dari kelas VIII-4 sebanyak 17 orang (13,1%), diikuti oleh kelas VII-3 sebanyak 15 orang (11,5%), serta kelas VII-4 dan VII-5 masing-masing sebanyak 14 orang (10,8%). Adapun jumlah responden paling sedikit terdapat pada kelas VIII-5 sebanyak 11 orang (8,5%), dan kelas VII-2 sebanyak 10 orang (7,7%).

Analisa Univariat

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Masa Pubertas Sebelum Diberikan Intervensi

Pengetahuan	<i>f</i>	%
PreTest		
Tinggi	3	2.3
Sedang	96	73.8
Rendah	31	23.8
Total	130	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebelum dilakukan intervensi edukasi kesehatan reproduksi melalui media video, sebagian besar remaja putri di SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo memiliki tingkat pengetahuan sedang tentang masa pubertas, yaitu sebanyak 96 orang (73,8%). Sementara itu, sebanyak 31 responden (23,8%) berada pada kategori pengetahuan rendah, dan hanya 3 responden (2,3%) yang memiliki pengetahuan tinggi

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Masa Pubertas Seudah Diberikan Intervensi

Pengetahuan	<i>F</i>	%
Post Test		
Tinggi	80	61.5
Sedang	50	38.5
Total	130	100

Tabel 3 dapat di lihat setelah diberikan intervensi edukasi kesehatan reproduksi melalui media video, mayoritas responden menunjukkan peningkatan tingkat pengetahuan tentang masa pubertas. Dari total 130 remaja putri, sebanyak 80 orang (61,5%) berada pada kategori pengetahuan tinggi, dan 50 orang (38,5%) berada pada kategori pengetahuan sedang. Tidak terdapat responden yang berada pada kategori pengetahuan rendah setelah intervensi dilakukan.

Analisa Bivariat

Tabel 4
Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Masa Pubertas Dengan Fokus Menonton Video Edukasi

Correlations	Pengetahuan Posttest	Fokus Menonton Vidio
Pengetahuan Posttest	1.000	
Correlation Coefficient	1.000	.902**
Sig. (2-tailed)	.	.000
N	130	130
Fokus Menonton Vidio		
Correlation Coefficient	.902**	1.000
Sig. (2-tailed)	.000	.

N	130	130	Coefficient
			Sig. (2-tailed)
			.000
			.
			N
			130
			130

Tabel 4 dapat di lihat hasil uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan secara statistik antara fokus menonton video dengan tingkat pengetahuan remaja putri setelah diberikan intervensi ($\rho = 0,902$; $p = 0,000$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat fokus siswa dalam menyimak video edukasi yang ditayangkan, maka semakin tinggi pula pengetahuan yang mereka peroleh tentang masa pubertas. Dengan nilai korelasi yang mendekati +1 dan nilai $p < 0,01$, maka hubungan ini bersifat positif, sangat kuat, dan signifikan pada tingkat kepercayaan 99%. Hasil ini mendukung bahwa media visual berbasis video yang disampaikan dengan baik dan difokuskan secara aktif oleh peserta didik, berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan pemahaman mereka tentang isu kesehatan reproduksi remaja.

Tabel 5
Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Masa Pubertas Dengan Keterlibatan Dalam Menonton Video Edukasi

Correlations	Pengetahuan Posttest	Keterlibatan Menonton Vidio
Pengetahuan Posttest	1.000	
Correlation Coefficient	1.000	.902**
Sig. (2-tailed)	.	.000
N	130	130
Keterlibatan Menonton Vidio		
Correlation	.902**	1.000

Tabel 5 dapat dilihat hasil analisis korelasi Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara tingkat pengetahuan remaja putri setelah intervensi dengan keterlibatan mereka dalam menonton video edukasi. Nilai koefisien korelasi (Spearman's rho) diperoleh sebesar 0,902, dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000. Nilai korelasi positif yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa semakin aktif remaja terlibat dalam proses menonton video edukatif, maka semakin tinggi pula pengetahuan yang mereka peroleh tentang masa pubertas. Korelasi yang bersifat positif dan signifikan pada tingkat kepercayaan 99% ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran audiovisual memiliki kontribusi yang kuat terhadap peningkatan pemahaman siswa. Dengan demikian, hasil ini mendukung efektivitas metode edukasi berbasis media visual sebagai strategi intervensi yang tepat dalam meningkatkan literasi kesehatan reproduksi pada remaja putri.

Hubungan antara Pemberian Edukasi Videon dengan Tingkat Pengetahuan Masa Pubertas

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Spearman, diperoleh nilai p sebesar 0,000 dan nilai korelasi (ρ) sebesar 0,902, yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara keterlibatan siswa dalam menyimak video edukatif dengan peningkatan pengetahuan mereka tentang masa pubertas. Ini berarti bahwa semakin besar keterlibatan siswa dalam menyimak

video edukasi, semakin tinggi pula peningkatan pengetahuan yang diperoleh.

Penelitian ini memperkuat temuan Fitriana dan kolega pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa siswa yang fokus dan terlibat secara aktif dalam menyimak video pembelajaran menunjukkan peningkatan skor pengetahuan yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang hanya mengikuti metode ceramah atau membaca modul tertulis. Studi lain oleh Rahmawati pada tahun 2023 juga membuktikan bahwa penggunaan media video dalam edukasi kesehatan remaja berdampak positif terhadap peningkatan literasi kesehatan, terutama ketika siswa menunjukkan minat dan perhatian yang tinggi. Dari perspektif teori, hubungan ini dijelaskan secara ilmiah melalui Teori Kognitif Sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura, di mana perhatian atau “attention” merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses belajar melalui observasi. Tanpa perhatian yang cukup, informasi tidak akan masuk ke dalam memori jangka panjang dan tidak akan mempengaruhi perilaku atau pengetahuan seseorang. Teori Pengolahan Informasi oleh Atkinson dan Shiffrin juga menjelaskan bahwa informasi yang diterima melalui dua jalur, yaitu visual dan auditori, serta diproses secara aktif oleh otak, akan tersimpan lebih lama dalam memori jangka panjang, dibandingkan informasi yang hanya disampaikan melalui satu jalur memberikan pemahaman yang lebih mendalam karena siswa tidak hanya membaca atau mendengar, tetapi juga melihat dan memahami secara visual apa yang sedang dipelajari..

4. KESIMPULAN

Ada hubungan yang bermakna antara pemberian edukasi video dengan peningkatan pengetahuan masa pubertas bagi remaja putri di SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo serta semua pihak terkait yang telah mendukung dan membantu dalam proses pelaksanaan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Adinda, Y., Wulandari, & Saefudin, Y. (2024). Dampak Psikologis Dan Sosial Pada Korban Kekerasan Seksual: Perspektif Viktimologi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 296–302.
[Http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/23623/16977](http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/23623/16977)
- Afriani, G., Afiati, E., & Conia, P. D. D. (2021). Pengembangan Hipotetik Modul Bimbingan Dan Konseling Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 99.
<https://doi.org/10.24235/Prophetic.V4i1.8762>
- Amalia, A., Sari, A., Sari, N. R. D., Fadillah, R., & Pratiwi, S. T. (2022). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Menyikapi Bonus Demografi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 81–84.
<https://journals.sagamediaindo.org/index.php/jpmsk/article/download/28/26>
- Amertasari, S. D. N. (2024). *Efektivitas Metode Storytelling Dalam*

- Menanamkan Nilai-Nilai Hindu Kepada Siswa.* 5(1), 81–89. [Http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/download/587/531](http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/download/587/531)
- Ariani, S. M., & Aspar, H. (2025). *Pengaruh Video Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Pattingalloang Tahun 2024.* 1(3), 159–169. <https://doi.org/10.70817/jmbk.v1i3.30>
- Asti, D., Pramudyasmono, H. G., & Himawati, I. P. (2025). *Peran Pkbi Kota Bengkulu Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Perempuan.* 11(1), 32–37. <https://ipv6.jurnal.icet.org/index.php/j- edu/article/download/5128/2618>
- Awaru, T., Majid, A., & Rahmawati, S. (2022). Pola Komunikasi Pendidikan Seksualitas Pada Remaja Dalam Perspektif Suku Bugis. *Respon Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 2(3). <https://doi.org/10.33096/Respon.V2i3.51>
- Bkkbn. (2023). *Laporan Tahunan Program Keluarga Berencana Nasional.* <https://www.bkkbn.go.id>
- Danang Saputra, A., Saraswati, D., Eka Saputri, M., Indriani, N., & Dyah Dewi Arini, L. (2024). Gangguan Skizofrenia Pada Remaja Di Indonesia. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(3), 18–35. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i3.1012>
- Dayoh, A. B., Bawiling, N. S., Manoppo, J. E., Studi, P., Kesehatan, I., Ilmu, F., Dan, K., Masyarakat, K., & Manado, U. N. (2024). *Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sma Negeri 1 Tompaso.* 3(3), 10–11. <https://doi.org/10.34005/afiat.v3i2.687>
- Devi Permata Sari, Sri Sat Titi Hamranani, A. H. (2024). *Edukasi Dan Implementasi Aktivitas Fisik Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Dalam Menghadapi Gejala Klimakterium Pada Ibu Premenopause Di Desa Dukuh* 02, 39–46. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v5i1.577>
- Diyah, D. S. Y., Jubaedah, E., & Sriyatin, S. (2022). Pengembangan Media Video Dan Komik Pendidikan Kesehatan Reproduksi Tentang Bahaya Pernikahan Dini Bagi Siswa/I Smp Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.33867/Jka.V9i1.269>
- Fitriana, Y., Revika, E., Diii, P., Sekolah, K., Ilmu, T., & Akbidyo, K. (2022). *Implementation Of Law No 4 Of 2019 Concerning Midwife In The Benefits Of Maryam Gysms In Pregnancy During Pandemic.* 7(2), 39–51. <https://doi.org/10.31764/mj.v7i2.8520>
- Harahap, L. J. (2022). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Sma Negeri 8 Padangsidimpuan. *Bioedunis Journal*, 1(2), 67–72. <https://doi.org/10.24952/Bioedunis.V1i2.6637>
- Hayati, A., Nabila, C. H., Kamila, T., Fiandra, V., Nadya, S., & Dyaz, S.

- (2022). Kajian Yuridis Biaya Kesehatan Perempuan Untuk Kesejahteraan Keluarga: Studi Kasus Efektivitas Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Terhadap Urgensi Kesehatan Ibu. *Jurnal Kajian Budaya Dan Humaniora*, 4(2), 154–165. <https://doi.org/10.61296/Jkbh.V4i2.6>
- Hayya, R. F., Wulandari, R., & Sugesti, R. (2023). Hubungan Tingkat Stress, Makanan Cepat Saji Dan Aktivitas Fisik Terhadap Siklus Menstruasi Pada Remaja Di Pmb N Jagakarsa. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1338–1355. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V2i4.751>
- Herawati, H., Setyadi, D., Michael, M., & Hidayati, T. (2023). The Effect Of Workload, Supervisor, And Coworker Supports On Job Performance Through Job Satisfaction. *International Journal Of Finance, Economics And Business*, 2(1), 13–33. <https://doi.org/10.56225/Ijfeb.V2i1.168>
- Hidayat, A. A. (2022). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bpk Gunung Mulia. https://books.google.com/books/about/Psikologi_Perkembangan_Anak_Dan_Remaja.html?id=Sdcybze-Dxac
- Kementerian Kesehatan Ri. (2023). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2023*. <https://www.litbang.kemkes.go.id/Laporan-Rkd/>
- Khairunnisa, N., & Rigianti, H. A. (2023). *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1477>
- Khuzaiyah, S. (2024). *Menarche Dan Pubertas Dini : Kajian Terbaru Tentang Penyebab Pubertas Dini Serta Dampaknya Terhadap Kesehatan Perempuan*. September, 205–218. <https://doi.org/10.47830/jinma-vol.74.4-2024-1151>
- Komang, N., Andani, S., Agung, I. G., Novya, A., & Wirata, I. N. (2024). Efektifitas Video Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Triad Krr The Effectiveness Of Education Videos In Enhancing Adolescent Knowledge Of Three Basic Reproductive Health Risks. 11(2), 168–183. <https://doi.org/10.36376/bmj.v11i2.452>
- Mahesha, A., Anggraeni, D., & Adriansyah, M. I. (2024). Mengungkap Kenakalan Remaja: Penyebab, Dampak, Dan Solusi. *Primer : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 16–26. <https://doi.org/10.55681/Primer.V2i1.278>
- Mikraj, A. L., Laela, A. N., Asrori, D., Muslih, M., Izzulhaq, M. I., & Lail, A. (2025). *Bimbingan Konseling Dalam Menyikapi Perubahan Fisik Dan Emosi Remaja*. 5(June), 331–340. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/download/6279/3726>
- Mokobombang, M., Legowo, M. I., Pont, A. V., & Purwoto, A. (2025).

- Perlindungan Hukum Terhadap Hak Reproduksi Perempuan Dalam Kasus Sterilisasi Tanpa Persetujuan Legal Protection Of Women ' S Reproductive Rights In Cases Of Sterilization Without Consent.* 8(1), 529–536.
<https://doi.org/10.56338/Jks.V8i1.6921>
- Muslima, L. A. N. (2023). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Pemberian Pendidikan Tentang Pubertas Pada Remaja Putri. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(4), 626–630.
- Notoatmodjo, S. (2022). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Pt Rineka Cipta.
https://books.google.com/books/about/promosi_kesehatan.html?id=sdknwexh6tqc
- Purba, N. H., Adhyatma, A. A., Panggabean, S. M. U., Harindra, H., & Pakpahan, Y. F. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi Tentang Pengenalan Organ Reproduksi Pada Remaja Awal. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 3228.
<https://doi.org/10.31764/Jmm.V6i4.9537>
- Putri, I. M., Rumalean, M. I., Oktafiani, I., Wulan, N., Mukti, N. F., Yanti, D., Thatang, M. M., Rizka, M., Yesinta, R., Samudra, R., & Sari, L. N. (2025). *Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di Padukuhan Sringkel Plumbon Temon Kulon Progo Yogyakarta.* 6, 1–7.
<http://jurnal.sttmicileungsi.ac.id/index.php/bemas/article/download/1432/704>
- Setyawati, F. D., & Yuliani, Y. (2023). Aktivitas Biofungisida Ekstrak Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus L.*) Dan Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes*) Dalam Menghambat Pertumbuhan *Curvularia Lunata*. *Lenterabio : Berkala Ilmiah Biologi*, 13(1), 32–43.
<https://doi.org/10.26740/Lenterabio.V13n1.P32-43>
- Simorangkir, S. J. V. (2022). Penyuluhan Cara Mengenali Tanda Dan Gejala Penyakit Menular Seksual Serta Pencegahannya Kepada Para Pelajar Di Sman1 Silima Pungga Pungga. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 62–73.
<https://doi.org/10.51622/Pengabdian.V3i1.376>
- Sugiri, Atot. (2024). Pembelajaran Inovatif: Implementasi Metode Membaca Terbimbing (Guided Reading) Berbantuan Video Animasi Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 45–63.
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/download/781/716>
- Suhardi, S., Studi, P., Kebidanan, S., & Pendidikan, D. A. N. (2024). *Proposal Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Video Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu.* 1(3).
<https://journal.ruangeduberjaya.com/index.php/JMBK/article/download/26/62>
- Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan

- Hasil Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/Joe.V6i1.2908>
- Tasya Alifia Izzani, Selva Octaria, & Linda Linda. (2024). Perkembangan Masa Remaja. *Jispendiora Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 259–273. <https://doi.org/10.56910/Jispendiora.V3i2.1578>
- Ulfa, M. U. (2023). M Hubungan Perubahan Psikologis Dengan Kualitas Hidup Pada Wanita Menopause Di Dusun 1 Desa Sukaraja Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Maternitas Aisyah (Jaman Aisyah)*, 4(3), 210–217. <https://doi.org/10.30604/Jaman.V4i3.1266>
- Unicef Indonesia. (2023). *Laporan Perilaku Digital Remaja Di Indonesia*. <https://www.unicef.org/indonesia>
- Women, U. N. (2024). *Pendampingan Small Group Discussion Tentang Pendidikan Mts Al Masruriyah Baturaden*. 748–753.
- Wulandari, F. A. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Smpn 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Indonesia*, 10(2), 101–110. <https://doi.org/10.38165/jk.v10i2.20>
- Wulansari, D. A., Winarni, S., & Handy, L. (2021). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Man 1 Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(2), 227–234. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i2.1333>
- Yatimah, D., Wibowo, S., Putra, N. H., Komala, M., & Ramadhana, D. (2022). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Sistem Reproduksi Sebagai Upaya Meningkatkan Perawatan Kesehatan Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2022(4), 2022.
- Zahroh, F. (2025). *Analisis Manfaat Media Audio Visual Animasi Sebagai Bahan Pembelajaran Efektif Untuk Anak Sekolah Dasar*. 3(1). <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/download/695/630>
- Zubaidah, Z., Sabarrudin, S., & Yulianti, Y. (2023). Urgensi Pendidikan Seks Pada Remaja. *Journal Of Education Research*, 4(4), 1737–1743. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/download/550/319>